

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL, SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018

LEVEL OF PLAYING FOOTBALL SKILL OF FOOTBALL EXCTRACURRICULAR MEMBER IN SMP NEGERI 2 TEMPEL, SLEMAN YOGYAKARTA IN 2017/2018

Oleh: Alfyan Satriawan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,
alfyansatriawan@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan masalah di lapangan yaitu kurangnya prestasi cabang olahraga sepakbola SMP Negeri 2 Tempel bahkan mengalami penurunan dan demikian muncul permasalahan yang ditemukan adalah belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta tahun 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei tes dan pengukuran. Populasi yang digunakan adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *David Lee Test* (Eric Worthington, 1984:17-18) dimana terdapat tiga rangkaian item tes yaitu *Running Speed*, *Basic Movements*, dan *Ball Techniques*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola dengan kategori Baik Sekali sebanyak 2 siswa (8%), kategori Baik sebanyak 5 siswa (19%), kategori Cukup sebanyak 12 siswa (46%), kategori Kurang sebanyak 5 siswa (19%), dan kategori Kurang Sekali sebanyak 2 siswa (8%).

Kata Kunci: tingkat keterampilan, sepakbola, ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Tempel

Abstract

The research is motivated by problem faced in field that is the lack of football achievement of SMP Negeri/ State Junior High 2 Tempel and even decreased, and thus the emerging problem is the lack of knowledge about level of playing football skill. The research intends at figuring out level of skill of playing football of students participating in football extracurricular activities in SMP Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta in 2017/2018.

This research was descriptive research with test survey method and measurement. Population used was students participating in football extracurricular activities in SMP Negeri 2 Tempel. The population used in research was 26 students. Data collection technique in this research used test. Research instrument used was by David Lee Test (Eric Worthington, 1984: 17-18) where there are three sets of test items; Running Speed, Basic Movements, and Ball Techniques. Data analysis technique used descriptive statistics.

Research results indicate that the level of football skill is in Very Good category 2 students (8%), Good category 5 students (19%), Medium category 12 students (46%), Less category 5 students (19%), and Very Less category 2 students (8%).

Keywords: Skill Level, Football, SMP Negeri 2 Tempel Extracurricular

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga terpopuler di dunia. Permainan tersebut membangkitkan luapan keinginan dan emosi dibandingkan olahraga lainnya. Ketenaran sepakbola

tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan, dan batasan etnik. Gerakan pemain yang terampil menjadi daya tarik dalam permainan sepakbola. Permainan sepakbola sekarang ini telah melewati proses perkembangan yang

sangat pesat, baik dari segi peraturan, pengorganisasian maupun sistem latihan yang dijalankan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sepakbola merupakan permainan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Dalam meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi seperti penguasaan teknik yang baik, pelatih yang berkualitas, sarana prasarana, dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Seorang pemain hendaknya dibekali dengan teknik-teknik dasar bermain sepakbola yang baik dan benar. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik dan benar cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula, karena penguasaan teknik dasar adalah hal yang mutlak dalam bermain sepakbola.

Proses pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel dilakukan dalam dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini pada dasarnya untuk memberikan siswa pengalaman belajar gerak dan membentuk karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tempel merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas siswa berdasarkan minat dan bakatnya. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan jiwa sosial siswa, serta sebagai media untuk persiapan karir berdasarkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki siswa.

Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel dilaksanakan empat kali seminggu yaitu hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 15.00 WIB sampai 17.00 WIB di Lapangan Banyurejo, desa

Banyurejo, kecamatan Tempel, kabupaten Sleman, yang diikuti oleh 30 siswa, Setiap ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tempel memiliki pelatih atau pembina, ekstrakurikuler sepakbola dilatih oleh bapak Hendra Gunawan, S.Pd.

Prestasi SMP Negeri 2 Tempel yang didapat melalui cabang sepakbola beberapa tahun terakhir masih kurang dan dapat dibilang belum mampu meningkatkan prestasinya dilevel kabupaten Sleman. Masalah lain yang dihadapi yakni belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa. Padahal penilaian tingkat keterampilan penting untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan keterampilan yang dimiliki siswa, sehingga akan memudahkan pelatih dalam menyusun program latihan agar lebih efektif. Usaha-usaha yang dapat ditempuh dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel adalah dengan mengukur secara berkala tingkat keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat keterampilan siswa, mengetahui keberhasilan program latihan yang telah diberikan, yang selanjutnya dapat menjadi acuan untuk program latihan yang akan diberikan selanjutnya oleh pelatih ekstrakurikuler sepakbola.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Banyurejo, desa Banyurejo yang dilaksanakan di bulan Desember.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel yang berjumlah 26 siswa.

Prosedur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta. Prosedur penelitian dalam tahapnya menjadi seperti berikut: studi pendahuluan, menyusun perencanaan, pengambilan/pengumpulan data menggunakan instrumen *David Lee Test*, analisis data.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes unjuk kerja David Lee Test (Eric Worthington, 1984: 17-18). Pada tes ini terdapat unsur-unsur yang mencakup keterampilan sepakbola. Dengan rangkaian tes yang simpel baik dari segi peralatan, petugas, waktu maupun tempat yang digunakan. Tes ini menekankan pada kecepatan waktu.

Adapun Tes David Lee meliputi tiga rangkaian tes, yaitu: (a) 20 Metre Run Test, (b) Basic Movements Test, (c) Ball Techniques Test.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan pengukuran yang berupa tes unjuk kerja. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan

data menggunakan tes dan pengukuran yang berupa tes unjuk kerja artinya teste dituntut untuk melakukan semua usaha/tindakan yang berupa perbuatan yakni melakukan unjuk kerja terhadap unsur-unsur teknik dasar sepakbola.

Prosedur pengambilan/pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) melakukan persiapan tes, (b) pelaksanaan tes, (c) pencatatan data tes.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan tingkat keterampilan bermain sepakbola. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang berupa pernyataan kurang sekali, kurang, cukup, baik, dan baik sekali.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain : (a) mengumpulkan data kasar, (b) data yang diperoleh diambil waktu terbaik kemudian dimasukkan kedalam skala penilaian tes, (c) data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma kategori. Menurut Anas Sudjiono (2009: 453) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Nilai Kategori

No	Formula	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali
2	$M + 1,5 SD \geq X > M + 0,5 SD$	Kurang
3	$M + 0,5 SD \geq X > M - 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 0,5 SD \geq X > M - 1,5 SD$	Baik
5	$M - 1,5 SD \geq X$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjiono (2009:453)

Keterangan :

X = Nilai/Skor

M = Mean/Rerata observasi

SD = Standar deviasi observasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian ini diperoleh dengan tes dan pengukuran menggunakan

instrumen Tes *David Lee*. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

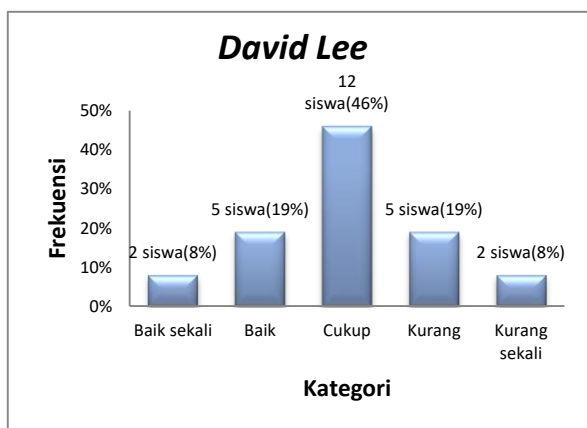
Dari hasil analisis data deskripsi statistik Tes *David Lee* diperoleh rerata sebesar 36,53. nilai tengah 36,00. nilai sering muncul 30,90. simpangan baku 3,01. skor tertinggi sebesar 30,90. dan skor terendah sebesar 44,26.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan *David Lee*. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi dengan norma kategori (Anas Sudjiono, 2009: 453) dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Berikut distribusi frekuensi *David Lee*:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data *David Lee*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 32,01$	Baik sekali	2	8 %
32,02 – 35,02	Baik	5	19 %
35,03 – 38,03	Cukup	12	46 %
38,04 – 41,05	Kurang	5	19 %
$X > 41,05$	Kurang sekali	2	8 %
Jumlah		26	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Tingkat Keterampilan *David Lee*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbol di SMP Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil

penelitian diatas dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel masuk dalam kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan sebanyak 2 siswa (8%) kategori baik sekali, sebanyak 5 siswa (19%) kategori baik, sebanyak 12 siswa (46%) kategori cukup, sebanyak 5 siswa (19%) kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (8%) kategori kurang sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta eklstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Tempel masuk kategori “Cukup”. Apabila dilihat dari analisis data bahwa sebanyak 2 siswa (8%) kategori baik sekali, sebanyak 5 siswa (19%) kategori baik, sebanyak 12 siswa (46%) kategori cukup, sebanyak 5 siswa (19%) kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (8%) kategori kurang sekali.

Saran

Penelitian tingkat keterampilan bermain sepakbola ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran dari beberapa pihak:

1. Bagi pelatih, harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa agar siswa dapat meningkatkan keterampilan secara kompleks dan memberikan latihan yang lebih bervariasi lagi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.
2. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan latihan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan dan pola bermain secara menyeluruh.
3. Bagi siswa, selalu terpacu untuk rajin berlatih dan berusaha agar dapat meningkatkan keterampilan bermain yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Eric Worthington. 1984. *Coach's Manual*. Australia: BHP.

Sucipto, dkk. 2000. *Diktat Pembelajaran Sepakbola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.